

Abstrak

Wanita bekerja memiliki peran dan tanggung jawab dalam pekerjaan dan keluarga. Penelitian ini menggunakan teori work-life balance (Rantanen, 2008) untuk mengetahui gambaran mengenai tipe work-life pada terapis klinik kecantikan “X” Bandung yang sudah menikah. Responden adalah seluruh populasi yang berjumlah 32 orang.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah work family conflict scale yang disusun oleh Carlson dkk (2000) dan work family enrichment scale yang disusun oleh Carlson dkk (2006) yang telah dimodifikasi oleh Indah Soca Kuntari M.Psi Psikolog. Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan rumus Rank Spearman dan reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, diperoleh 17 item valid dan 1 item tidak valid dari kuesioner work family conflict dengan nilai validitas antara 0.308-0.652 dan reliabilitasnya 0.709. Terdapat 17 item valid dan 1 item tidak valid dari kuesioner work family enrichment dengan nilai validitas antara 0.336-0.815 dan reliabilitasnya 0.835. Hasil dari kedua dimensi tersebut kemudian dikombinasikan sehingga didapatkan 4 tipologi yaitu beneficial, harmful, active dan pasive work-life balance.

Kesimpulan tipe yang paling banyak diperoleh pertama adalah tipe beneficial balance (28.1%) yaitu terapis mendapatkan pengalaman enhancement yang tinggi dan conflict yang rendah dari peran yang dijalankan pada domain pekerjaan dan keluarga. Kedua adalah harmful balance (28.1%) yaitu terapis mendapatkan pengalaman enhancement yang rendah dan conflict yang tinggi dari peran yang dijalankan pada domain pekerjaan dan keluarga. Peneliti menyarankan peneliti lain untuk lebih lanjut melakukan penelitian dengan sampel dari profesi lain serta melibatkan data penunjang yang lebih mendalam agar dapat menjadi bahan acuan untuk menentukan faktor-faktor dari work-life balance.

Abstract

Working women have roles and responsibility in their work and family. This study was conducted based on the theories of work-life balance (Rantanen,2008) to figure out about the description work-life balance type on therapist beauty clinic “X” Bandung who has been married. The respondents are the entire population of 32 people.

The instruments that used in this research is work family conflict scale from Carlson (2000) and work family enrichment scale from Carlson (2006) that have been modified by Indah Soca Kuntari. M.Psi., Psikolog.. Based on validity test using Rank Spearman and reliability using Alpha Cronbach, there are 17 items valid and 1 item not valid in work family conflict questionnaire with range validity value from 0.308-0.652 and reliability value 0.709. In the other hand for work family enrichment questionnaire, researcher obtained 17 items valid and 1 item not valid with range validity value 0.336-0.815 and reliability value 0.835. Result from both of the instruments are combined to obtain 4 typology of work-life balance such as beneficial, harmful, active and passive work-life balance.

This study is concluded that the first dominant type of work-life balance is beneficial balance (28.1%) which mean that therapist experienced high enhancement and low conflict from their roles in work and family domain. The second one is harmful balance (28,1%) which mean therapist experienced low enhancement and high conflict from their roles in work and family domain. Researcher suggest another researcher to have further research with another sampel from other occupation and use deeper supporting data that can be used to determined which factors that relevans with work-life balance.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR ORISINALITAS	iii
LEMBAR PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Maksud Penelitian	7
1.3.2 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8

1.4.1 Kegunaan Teoretis	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	8
1.5 Kerangka Pemikiran.....	9
1.6 Asumsi Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 <i>Work-Life Balance</i>	14
2.1.1 Definisi <i>Work-Life Balance</i>	14
2.1.2 <i>Role Theory</i> : Fondasi untuk <i>Work-Life Balance</i>	14
2.1.3 Dimensi <i>Work-Life Balance</i>	16
2.1.2.1 <i>Work-Family Conflict</i>	16
2.1.2.2 <i>Work-Family Enrichment (Enhancement)</i>	17
2.1.4 Tipologi <i>Work-Life Balance</i> Rantanen	19
2.2 Terapi	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	23
3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....	23
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	24
3.3.1 Variabel Penelitian	24
3.3.2 Definisi Operasional	24
3.4 Alat Ukur	26

3.4.1 Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	26
3.4.1.1 Kisi-Kisi Alat Ukur	26
3.4.1.2 Prosedur Pengisian	29
3.4.1.3 Sistem Penilaian	29
3.4.1.3.1 Sistem Penilaian <i>Work Family Conflict</i>	29
3.4.1.3.2 Sistem Penilaian <i>Work Family Enrichment</i>	30
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang	30
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	31
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur	31
3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur	32
3.5 Populasi	33
3.3.1 Populasi Sasaran	33
3.3.2 Karakteristik Populasi	33
3.6 Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Sampel Penelitian	36
4.4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	36
4.4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja	37
4.4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Alasan Bekerja	38
4.4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Status Pernikahan	38

4.4.5 Gambaran Responden Berdasarkan Orang yang Membantu Pekerjaan Rumah	
Tangga / Mengasuh Anak	39
4.2 Hasil Penelitian	40
4.2.1 Tipe <i>Work-Life Balance</i>	40
4.2.2 <i>Work Family Conflict</i>	41
4.2.3 <i>Work Family Enrichment</i>	41
4.3 Pembahasan	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Simpulan	47
5.2 Saran	47
5.2.1 Saran Teoritis	47
5.2.2 Saran Praktis	48
DAFTAR PUSTAKA	49
DAFTAR RUJUKAN	51
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tipologi <i>Work-Life Balance</i> Rantanen	20
Tabel 3.1. Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Work-Life Balance</i>	26
Tabel 3.2. Sistem Penilaian Item <i>Work Family Conflict</i>	29
Tabel 3.3. Sistem Penilaian Item <i>Work Family Enrichment</i>	30
Tabel 3.3. Tabel Penentuan Tipe <i>Work-Life Balance</i>	35
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja	37
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Alasan Bekerja	38
Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Status Pernikahan.....	38
Tabel 4.5 Gambaran Responden Berdasarkan Orang yang Membantu Pekerjaan Rumah Tangga / Mengasuh Anak	39
Tabel 4.6 Tipe <i>Work-Life Balance</i>	40
Tabel 4.7 <i>Work Family Conflict</i>	41
Tabel 4.8 <i>Work Family Enrichment</i>	41

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	12
Bagan 3.3 Rancangan Penelitian.....	23



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 KUESIONER
- Lampiran 1.1 *Inform Consent*
 - Lampiran 1.2 Kuesioner Data Personel
 - Lampiran 1.3 Kuesioner Alat Ukur *Work-Life Balance*
- Lampiran 2 VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR *WORK-LIFE BALANCE*
- Lampiran 2.1 Validitas Alat Ukur *Work-Life Balance*
 - Lampiran 2.2 Reliabilitas Alat Ukur *Work-Life Balance*
- Lampiran 3 DATA HASIL KUESIONER TIPE *WORK-LIFE BALANCE*
- Lampiran 3.1 Hasil *Work Family Conflict* Responden
 - Lampiran 3.2 Hasil *Work Family Enrichment* Responden
 - Lampiran 3.3 Hasil Tipe *Work-Life Balance*
- Lampiran 4 HASIL PENGOLAHAN DATA
- Lampiran 4.1 Data Demografis Responden
 - Lampiran 4.2 Gambaran Sampel
 - Lampiran 4.3 Hasil Tabulasi Silang Antara Tipe *Work-Life Balance* dengan Data Penunjang